

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dapat memberikan pengaruh terhadap peserta didik yang hasilnya dapat digunakan dalam pembangunan nasional dan kehidupan bermasyarakat, hal tersebut sesuai dengan pendapat Hamalik (2010:3) mengenai definisi pendidikan adalah :

Suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan diharapkan mampu memberikan sumbangan besar dalam meningkatkan sumber daya manusia secara seimbang untuk dapat digunakan dalam pembangunan bangsa, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 pasal 3 (2003:6) mengenai tujuan Pendidikan Nasional, yaitu :

...untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan Nasional dilaksanakan melalui jalur pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan in formal. Jenjang pendidikan formal dimulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah salah satu pendidikan formal pada jenjang pendidikan tinggi. Di Universitas Pendidikan Indonesia terdapat berbagai fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS),

Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA), Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK), Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK), dan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB). FPTK memiliki beberapa jurusan, yaitu Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Arsitektur, Teknik Sipil, dan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga terdiri dari 3 Program Studi yaitu Program Studi Pendidikan Tata Boga, Program Studi Pendidikan Tata Busana dan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Program Studi Pendidikan Tata Boga merupakan salah satu program yang diselenggarakan oleh Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, serta mampu mengembangkan dan menerapkan dalam Pendidikan Tata Boga. Hal tersebut sesuai dengan tujuan Program Studi Pendidikan Tata Boga, yaitu:

1. Mendidik tenaga kependidikan untuk menghasilkan sarjana Pendidikan Tata Boga yang kompeten secara akademis dan professional dalam lingkup ilmu tata boga sehingga memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia.
2. Melakukan penelitian dan menerapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan di bidang Pendidikan Tata Boga untuk pembangunan masyarakat dan bangsa Indonesia.
3. Membangun jaringan kerjasama kelembagaan dengan institusi pendidikan lain, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha atau Dunia Industri, untuk pengembangan Pendidikan Tata Boga.

Menurut Deputi III (Bidang Kewirausahaan Pemuda dan Industri Olahraga) Kemenegpora Sudrajat Rasyid mengungkapkan mengenai pentingnya kewirausahaan dalam Harian Indo Pos [online] (6 juli 2009) tersedia di :www.kemenegpora.go.id bahwa :

pentingnya pengembangan kewirausahaan bagi pemuda Indonesia, setidaknya bisa dijelaskan dari tiga perspektif. Pertama, dari perspektif tujuan pembangunan nasional; kedua, dari perspektif pemuda sebagai pelaku pembangunan; dan ketiga, dari perspektif ekonomi masa depan dalam era ekonomi global.

Dari uraian tersebut yang dikemukakan oleh kemenegpora, maka dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan sangat penting bagi pembangunan nasional yang dapat dilakukan oleh pemuda sebagai pelaku pembangunan sehingga dapat bersaing pada masa depan dalam ekonomi global. Penjelasan dari uraian tersebut yang dikemukakan oleh kemenegpora telah penulis sarikan dari Harian Indo Pos [online] (6 juli 2009) tersedia di :www.kemenegpora.go.id, adalah sebagai berikut:

- a. Pertama, dari perspektif tujuan pembangunan nasional seperti yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar RI tahun 1945 menegaskan tujuan nasional antara lain “.....memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa....” Dapat dijadikan sebagai landasan untuk mengembangkan kewirausahaan bagi pemuda agar memiliki pola pikir baru, sikap baru dan lapangan usaha bagi dirinya dan orang lain.
- b. Kedua, dari perspektif pemuda sebagai pelaku pembangunan. Masyarakat dunia telah berkomitmen untuk melaksanakan pembangunan sosial

ekonomi berkelanjutan, dan pelaku yang tidak bisa tergantikan dan tidak boleh hilang adalah pemuda dan generasi muda.

- c. Ketiga, dari perspektif ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak pernah terlepas dari berbagai gejolak ekonomi dunia, hal tersebut menjadi dasar pentingnya kewirausahaan pemuda dari perspektif ekonomi.

Pada kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Boga dibagi menjadi MKU (Mata Kuliah Umum), MKDP (Mata Kuliah Dasar Profesi), MKKP (Mata Kuliah Keahlian Profesi), MKLP (Mata Kuliah Latihan Profesi), MKK (Mata Kuliah Keahlian) dan MKKT (Mata Kuliah Kemampuan Tambahan) yang terdiri dari beberapa mata kuliah-mata kuliah. Salah satu mata kuliah dalam Mata Kuliah Keahlian (MKK) Program Studi yaitu mata kuliah Kewirausahaan. Mata kuliah Kewirausahaan merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk berwirausaha dibidang boga. Mata kuliah Kewirausahaan diberikan pada semester 2 dengan bobot 2 SKS, dimana mata kuliah ini meliputi konsep dasar kewirausahaan, pengertian kewirausahaan, ciri orang yang berjiwa wirausaha, tujuan mempelajari kewirausahaan, karakteristik wirausaha, sifat dan sikap seorang wirausaha, kepribadian wirausaha, jiwa, kiat dan semangat wirausaha, tipe pengejar wirausaha, hasrat berprestasi, etos kerja wirausaha, pendidikan dan latihan wirausaha, dan perencanaan usaha.

Kewirausahaan menurut Sumarsono (2010:4) adalah “kemampuan untuk melakukan inovasi agar terjadi pemindahan sumber daya ekonomi dari kawasan produktivitas rendah ke kawasan produktivitas tinggi”. Dari pengertian tersebut

dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan kewirausahaan harus mampu menciptakan inovasi baru dalam usahanya sehingga mampu menciptakan produk inovasinya tersebut dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu dapat membuka kesempatan kepada orang lain untuk bergabung dalam usaha yang dijalankan.

Setiap kegiatan wirausaha yang bertujuan untuk mendapatkan suatu keuntungan dalam proses bisnis yang inovatif dan kreatif, terdapat berbagai macam resiko yang mungkin akan dihadapi. Kemungkinan resiko tersebut dapat berupa gagalnya proses bisnis yang dijalani hingga menimbulkan efek kerugian yang besar. Dibutuhkan suatu pemahaman mengenai ilmu-ilmu kewirausahaan terutama dalam hal jiwa dan semangat wirausaha dalam diri mahasiswa sehingga dapat menangani kemungkinan-kemungkinan akan resiko berupa gagalnya bisnis yang dapat dipelajari dalam Kewirausahaan. Hal tersebut sesuai dengan definisi Kewirausahaan yang diungkapkan oleh Suryana (2001) dalam Subekti (2009), “Kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*) dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya”.

Sebagian besar mahasiswa belum memiliki jiwa wirausaha yang kuat dalam dirinya, diantaranya seperti semangat berwirausaha, pantang menyerah, berani mengambil resiko, bertanggung jawab, ulet dan jujur. Jiwa wirausaha sangat dibutuhkan dalam kegiatan berwirausaha, karena jiwa wirausaha tersebut dapat mendorong individu dalam menjalankan dan mengembangkan wirausahanya. Penulis mengharapkan hasil belajar mata kuliah Kewirausahaan dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Praktek Usaha

Boga, karena dalam mata kuliah Praktek Usaha Boga dibutuhkan jiwa kewirausahaan dalam menjalankan kegiatan praktek.

Praktek Usaha Boga merupakan Mata Kuliah Keahlian (MKK) Program Studi yang harus dilalui oleh mahasiswa untuk melakukan kegiatan wirausaha, yaitu mengelola *café* La Boga dan menerima pesanan makanan. Untuk kedua kegiatan tersebut mahasiswa diharapkan dapat membuat perencanaan usaha dan melaksanakan perencanaan usahanya. Kegiatan usaha tersebut terdiri dari:

1. Perencanaan menu (pemilihan hidangan yang akan dijual)
2. Pemilihan bahan makanan
3. Perhitungan harga jual
4. Pembelian bahan makanan
5. Persiapan alat (mulai dari pengolahan, penyajian dan kemasan)
6. Pembuatan produk untuk kantin dan pesanan makanan

Mata kuliah Praktek Usaha Boga diberikan pada semester 4 dengan bobot 2 SKS, dalam mata kuliah tersebut mahasiswa mendapatkan materi teori dan praktek, praktek tersebut dilakukan di *café* La Boga yang dimiliki oleh Prodi Pendidikan Tata Boga selama mata kuliah berlangsung. Kegiatan perkuliahan Praktek Usaha Boga tersebut dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa untuk membuka usaha Jasa Boga, karena dalam mata kuliah tersebut mahasiswa dituntut untuk dapat mengelola kantin/kafetaria yang telah disediakan dan menerima pesanan seperti aneka kue untuk *snack box*, makanan sepinggan dan makanan berat untuk *lunch box*.

Mata kuliah Praktek Usaha Boga dapat dijadikan sebagai latihan bagi mahasiswa dalam membuka dan mengelola usaha yang sebelumnya telah mempelajari Kewirausahaan sehingga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku mahasiswa dalam mengelola *café* La Boga

Penulis sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI, tertarik dan berkeinginan untuk meneliti tentang pengaruh hasil belajar Kewirausahaan terhadap hasil Praktek Usaha Boga yang meliputi bagaimana cara memiliki jiwa wirausaha, merencanakan praktek usaha boga serta melaksanakan praktek usaha boga.

Uraian di atas menjadi acuan penulis untuk melaksanakan penelitian tentang : **“Pengaruh Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Hasil Praktek Usaha Boga pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.”**

B. Rumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Permasalahan pengaruh hasil belajar Kewirausahaan terhadap hasil Praktek Usaha Boga (PUB) ini peneliti batasi pada :

- a. Hasil belajar mata kuliah Kewirausahaan
- b. Hasil Praktek Usaha Boga mengenai perencanaan praktek dan pelaksanaan praktek
- c. Pengaruh hasil belajar Kewirausahaan terhadap hasil Praktek Usaha Boga

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang diperlukan peneliti untuk dapat memandu dalam mengumpulkan data di lapangan.

Rumusan masalah asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu: *hubungan simetris, hubungan kausal, dan interaktif/reciprocal/timbal balik*. (Sugiyono, 2008:57).

Bentuk hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu “hubungan yang bersifat sebab akibat” (Sugiyono, 2008:59). Hubungan sebab akibat terlihat dari hasil mata kuliah PUB setelah mengikuti mata kuliah Kewirausahaan.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh hasil belajar Kewirausahaan terhadap hasil Praktek Usaha Boga. Rumusan tersebut penulis jadikan judul dalam penelitian ini yaitu : **“Pengaruh Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Hasil Praktek Usaha Boga pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.”**

C. Tujuan Penelitian

Penelitian akan berhasil apabila memiliki tujuan yang jelas, karena tujuan merupakan pedoman bagi penulis dalam menentukan arah yang harus dicapai dalam melakukan suatu penelitian. Tujuan umum dari penelitian ini yang hendak dicapai adalah diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, penelitian ini juga dapat memberikan manfaat kepada penulis, yakni menambah dan meningkatkan wawasan tentang pengaruh hasil belajar Kewirausahaan terhadap hasil Praktek Usaha Boga,

memperdalam pengetahuan tentang penelitian pendidikan sehingga peneliti mendapatkan pengalaman praktis dari penelitian ini dan juga hasil penelitian ini akan memberi bekal kepada penulis sebagai calon pendidik atau guru di bidang Tata Boga.

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Memperoleh gambaran tentang hasil belajar Kewirausahaan berupa penguasaan kemampuan yang mencakup ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor meliputi pengertian kewirausahaan, penyusunan perencanaan usaha dan memiliki jiwa wirausaha.
2. Memperoleh gambaran tentang hasil Praktek Usaha Boga berupa penguasaan dalam penyusunan perencanaan usaha boga dan melaksanakan kegiatan usaha boga.
3. Mengukur seberapa besar pengaruh hasil belajar Kewirausahaan (variabel X) terhadap hasil Praktek Usaha Boga (variabel Y).

D. Asumsi

Definisi asumsi atau anggapan dasar menurut Surakhmad (2006:65) bahwa anggapan dasar atau postulat adalah:

Sebuah titik tolak pemikiran yang sebenarnya diterima oleh penyidik. Dikatakan selanjutnya bahwa seorang penyidik dapat merumuskan postulat yang berbeda. Seorang penyidik mungkin meragu-ragukan suatu anggapan dasar yang oleh orang lain diterima sebagai kebenaran.

Asumsi dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan Kewirausahaan dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan pada diri mahasiswa meliputi tingkah

laku dan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor, yang telah diperoleh mahasiswa. Anggapan tersebut mengacu pada pendapat Sudjana (2009:3) bahwa : “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris”.

2. Hasil belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan Praktek Usaha Boga dapat ditunjukkan dengan berjalannya kegiatan praktek menyelenggarakan kantin yaitu mengelola *café* La Boga dan menerima pesanan makanan dengan baik. Anggapan tersebut mengacu pada Tujuan mata kuliah PUB yang tercantum dalam silabus mata kuliah PUB (2006:52), yaitu: “Mahasiswa yang telah selesai mengikuti perkuliahan ini diharapkan dapat menyelenggarakan kantin dan pesanan makanan”.
3. Pengetahuan tentang perencanaan usaha yang diperoleh dari mata kuliah Kewirausahaan akan mempengaruhi mahasiswa untuk lebih terarah dan terfokus dalam melaksanakan Praktek Usaha Boga meliputi produk yang akan dijual, pembagian tugas dan keuangan sehingga dapat mencapai tujuan. Asumsi tersebut mengacu pada pendapat Alma (2009:220), bahwa “*Business plan* adalah suatu rencana tertulis yang memuat misi dan tujuan bisnis, cara kerja dan rincian keuangan/permodalan susunan para pemilik dan manajemen dan bagaimana cara mencapai tujuan bisnisnya.”

E. Hipotesis

Menurut Ruseffendi (2005:23) hipotesis adalah “Penjelasan atau jawaban tentatif (sementara) tentang tingkah laku, fenomena (gejala), atau kejadian yang akan terjadi; bisa juga mengenai kejadian yang sedang berjalan”. Pendapat ini menjadi acuan bagi penulis untuk menetapkan hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari hasil belajar Kewirausahaan (Variabel X) terhadap hasil Praktek Usaha Boga (Variabel Y) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.

F. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode inferensial. Sugiyono (2008:209) mengemukakan, metode inferensial adalah “teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”.

Penelitian ini untuk mengungkapkan pengaruh hasil belajar Kewirausahaan terhadap hasil Praktek Usaha Boga pada mahasiswa Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan data atau informasi hasil belajar Kewirausahaan sebagai variabel X, yaitu mengenai konsep dasar kewirausahaan, pengertian kewirausahaan, ciri orang yang berjiwa wirausaha, tujuan mempelajari kewirausahaan, karakteristik wirausaha, sifat dan sikap seorang wirausaha, kepribadian wirausaha, jiwa, kiat dan semangat wirausaha, tipe pengejar wirausaha, hasrat berprestasi, etos kerja wirausaha, pendidikan dan latihan wirausaha, dan perencanaan usaha yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

b. Angket

Angket yang disebar pada penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang hasil Praktek Usaha Boga mengenai mengelola *café* La Boga dan menerima pesanan sebagai variabel Y, yang meliputi : penguasaan penyusunan perencanaan usaha boga dan pelaksanaan kegiatan usaha boga.

c. Studi Literatur

Studi literatur ini digunakan untuk menunjang penelitian dengan mengumpulkan, membaca, dan mengkaji buku-buku sumber, majalah dan tabloid serta artikel-artikel dari internet yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

G. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia Jl. Dr. Setiabudhi no. 207 Bandung. Populasinya yaitu mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga. Sampel yang digunakan adalah sampel purposif yaitu hanya mengambil suatu kelompok tertentu dalam populasi yang terkait dengan penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2006 Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga yang telah mengikuti mata kuliah Kewirausahaan dan Praktek Usaha Boga sebanyak 40 orang.

